

MINAT SISWA KELAS VIII TERHADAP EKSTRAKURIKULER ANSAMBEL MUSIK DI SMP N 1 PLERET BANTUL

RINGKASAN SKRIPSI

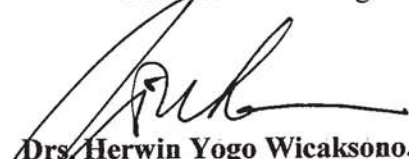
Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan




Oleh
Nafi' Ikhsanudin
05208241023

Yogyakarta, 20 Juni 2012

Dosen Pembimbing I


Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd
NIP. 19600610 198812 1 001

Dosen Pembimbing II


Fu'adi S.Sn., M.A
NIP. 19781202 200501 1 002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Ekstrakurikuler

Ansambel Musik Di SMP N 1 Pleret Bantul

A. Pendahuluan

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Pleret adalah salah satu sekolah yang menyelenggarakan pendidikan musik bagi peserta didiknya. Pembelajaran tidak hanya dilakukan dalam pembelajaran intrakurikuler (pembelajaran yang dilakukan pada jam pelajaran) tetapi juga menyelenggarakan pembelajaran musik melalui kegiatan ekstrakurikuler (Pembelajaran yang dilakukan diluar jam pelajaran) yang dilaksanakan setiap seminggu sekali 2 x 40 menit di sekolah.

Ekstrakurikuler seni musik di SMP merupakan kegiatan pilihan, oleh karena itu ekstrakurikuler ansambel musik sifatnya tidak wajib diikuti seluruh siswa. Hal tersebut sesuai dengan minat, motivasi, dan rasa ketertarikan dari siswa serta pemahaman dan latihan yang cukup untuk mendapatkan prestasi yang baik, karena seni musik dari pelajaran teori yang kemudian diterapkan dalam praktik alat musik atau ansambel musik.

Berdasarkan uraian tersebut perlu adanya upaya untuk mengetahui berapa besar minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler dengan praktik ansambel tersebut, sehubungan dengan judul penelitian ini adalah Minat siswa Kelas VIII Terhadap Ekstrakurikuler Ansambel Musik di SMP N 1 Pleret

B. Kajian Teori

Kajian teori yang digunakan di dalam penelitian ini adalah teori tentang minat yang diambil beberapa pendapat ahli dan dijadikan sebuah sintesis mengenai minat siswa mengikuti ekstrakurikuler ansambel musik. Dari berbagai pengertian dapat disimpulkan bahwa dalam minat terkandung unsur:

- a. Adanya perhatian dan perasaan senang.
- b. Adanya keinginan, perasaan tertarik terhadap suatu obyek.
- c. Adanya dorongan untuk melakukan aktivitas.

Seseorang memberikan perhatian terhadap suatu obyek didorong oleh suatu kekuatan tertentu yaitu minat. Bila dalam diri siswa sudah terbentuk minat untuk mengikuti suatu kegiatan ekstrakurikuler maka mereka akan memberikan perhatian khusus pada kegiatan tersebut. Perhatian tersebut tercermin pada peran sertanya secara aktif dalam mengikuti suatu kegiatan. Selain itu, teori juga dilengkapi dari sumber – sumber penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

C. Metode Penelitian

Penelitian tentang minat siswa kelas VIII terhadap ekstrakurikuler ansambel di SMP N 1 Pleret Bantul merupakan penelitian survey, metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dsb. variabel penelitiannya adalah variabel tunggal yaitu minat siswa kelas VIII terhadap Ekstrakurikuler ansambel.

populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII tahun pelajaran 2011/2012 ada 68 siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler seni musik, sampelnya adalah siswa pada tahun ini mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ansambel yaitu berjumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Survei metode angket (kuesioner). Data angket berstruktur dimana pertanyaan diberikan alternatif jawaban yang harus dipilih., alternatif jawaban disesuaikan dengan skala *likert*. Dimana jawaban diberi bobot 1 sampai 4

Tabel 2. Skor jawaban dan kriteria penilaian

Alternatif jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan persentase. Untuk menentukan kriteria penilaian dari instrumen yang berbentuk nontes tidak berdasarkan kecenderungan tetapi menggunakan kriteria yang ditetapkan berdasarkan jumlah butir valid dan nilai yang dicapai dari skala penilaian yang digunakan, tingkat kecenderungan hanya digunakan untuk menentukan penilaian dari instrumen yang berbentuk tes. Kriteria penilaian dalam penelitian ini tidak menggunakan tingkat kecenderungan tetapi berdasarkan pada kriteria yang disusun dengan cara pengelompokkan skor tersebut menjadi empat kelompok skor, untuk itu diperlukan jumlah butir valid skala ini. dari perkalian jumlah butir valid

dengan nilai terendah diperoleh skor terendah dan dari perkalian jumlah butir valid dengan nilai tertinggi diperoleh skor tertinggi.

Kategori penilaian	Interval nilai
Sangat tinggi	$(S_{min} + 3p) \leq S \leq (S_{mak})$
Tinggi	$(S_{min} + 2p) \leq S \leq (S_{main} + 3P - 1)$
Rendah	$(S_{min} + P) \leq S \leq (S_{main} + 2P - 1)$
Sangat rendah	$(S_{min}) \leq S \leq (S_{main} + P - 1)$

(Sukardi, 2006:263)

Keterangan :

S = Skor responden
 S_{min} = Skor terendah
 P = Panjang kelas interval
 S_{mak} = Skor tertinggi

D. Pembahasan

Sebanyak 34 siswa kelas VIII SMPN I Pleret Bantul yang mengikuti ekstrakurikuler ansambel telah berpartisipasi dalam penelitian sebagai responden, mereka telah diukur kadar minatnya dalam mengikuti ekstrakurikuler. Tiga indikator yang diukur adalah 1) Ketertarikan, 2) Perhatian, dan 3) Aktifitas. Validitas minat siswa kelas VIII terhadap ekstrakurikuler ansambel musik

Item	r-val	Item	r-val	Item	r-val
1	0.371	11	0.437	21	0.396
2	0.401	12	0.472	22	0.479
3	0.404	13	0.607	23	0.386
4	0.433	14	0.411	24	0.481
5	0.444	15	0.468	25	0.399
6	0.507	16	0.609	26	0.412
7	0.396	17	0.388	27	0.386
8	0.495	18	0.417	28	0.430
9	0.404	19	0.427	29	0.381
10	0.404	20	0.398		

Sumber : Hasil pengujian validitas

Reliabilitas Instrumen

Variabel	Alpha Cronbach
Minat terhadap ekstrakurikuler ansambel	0.884

Sumber : Hasil pengujian validitas

Minat siswa kelas VIII SMPN I Pleret Bantul terhadap ekstrakurikuler ansambel diukur menggunakan instrumen yang terdiri dari 29 pertanyaan skala jawaban 1 – 4. Ketelitian instrumen mampu menghasilkan pengukuran ideal minimal sebesar $29 \times 1 = 29$ dan maksimal sebesar $29 \times 4 = 116$ rentang data $116 - 29 = 87$ dan panjang kelas (P) sebesar $87 : 4 = 21,75$.

Kategori minat siswa kelas VIII terhadap ekstrakurikuler ansambel musik.

No.	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Relative (%)
1.	94.25-116	Sangat tinggi	9	26,47
2.	72.5-93.25	Tinggi	22	64,71
3.	50.75-71.5	Rendah	3	8,82
4.	29-49.75	Sangat rendah	0	0
			34	100

Pembahasan Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Musik di Tinjau Dari Ketertarikan, Perhatian, Aktifitas

1. Ketertarikan

Kategori minat siswa kelas VIII terhadap ekstrakurikuler ansambel musik ditinjau dari ketertarikan.

No.	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Relative (%)
1.	26-32	Sangat tinggi	12	35.3
2.	20-25	Tinggi	19	55.9
3.	14-19	Rendah	3	8.8
4.	8-13	Sangat rendah	0	0
			34	100

2. Perhatian

Kategori minat siswa kelas VIII terhadap ekstrakurikuler ansambel musik ditinjau dari perhatian.

No.	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Relative (%)
1.	29.25-36	Sangat tinggi	5	14.7
2.	22.5-28.5	Tinggi	27	79.4
3.	15.75-21.5	Rendah	2	5.9
4.	9-14.75	Sangat rendah	0	0
			34	100

3. Aktifitas

Kategori minat siswa kelas VIII terhadap ekstrakurikuler ansambel musik ditinjau dari aktivitas.

No.	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Relative (%)
1.	39-48	Sangat tinggi	5	14.7
2.	30-38	Tinggi	25	73.5
3.	21-39	Rendah	4	11.8
4.	12-20	Sangat rendah	0	0
			34	100

E. Kesimpulan

Mayoritas siswa kelas VIII SMPN I Pleret Bantul yang mengikuti ekstrakurikuler ansambel musik memiliki minat tinggi. Ditinjau dari ketiga indikator tersebut semuanya masuk dalam kategori minat tinggi.

Kesimpulan beberapa siswa kelas VIII SMPN I Pleret Bantul yang mengikuti ekstrakurikuler ansambel musik terkategori rendah perlu mendapat perhatian agar dapat meningkat. Mereka adalah siswa yang secara sukarela memilih kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik, keputusan ini mengisyaratkan kesukaannya terhadap ansambel musik. Pengukuran kemudian dalam penelitian ini yang menunjukkan minat rendah perlu ditindak lanjuti untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan.

Guru dapat melakukan dorongan khusus kepada beberapa siswa yang memilih ekstrakurikuler ansambel yang masih rendah minatnya, misalnya melalui olah musik yang lebih menarik. Yang dalam kesimpulan di atas merupakan sisi yang paling mendorong minat siswa pada umumnya.

F. Daftar Pustaka

Purwanto. (2007). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Sugiyono. (2006). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV. Alfabeta.

Wicaksono, Herwin Yogo. (2009). Kreativitas Dalam Pembelajaran Musik. http://isjd.pdiilipi.go.id/admin/jurnal/28109112_0216-1370.pdf. Diambil pada bulan juni 2012.